

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1 Jenis Penelitian

Jenis Penelitian ini adalah penelitian deskriptif, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan dan atau mendeskripsikan karakteristik dari fenomena. Salah satu ciri utama dari penelitian deskriptif adalah paparannya bersifat naratif (banyak uraian kata-kata). Umumnya penelitian deskriptif kualitatif digunakan untuk menjawab masalah penelitian yang menyangkut pertanyaan *what*, *why*, dan *how*. Apabila semua aspek dari fenomena sudah berhasil dijelajahi, maka peneliti ingin menggambarkan karakteristik dari fenomena secara utuh dan menyeluruh dengan uraian kata-kata dan kalimat yang naratif.¹ Penelitian ini dikatakan penelitian deskriptif, dikarenakan hasil penelitian ditekankan pada deskripsi secara objektif tentang persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin.

2 Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kualitatif deskriptif. Pendekatan kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, analisis data bersifat induktif/kualitatif,

¹ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif DiBidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi, Interaksi Simbolik, dan Penelitian Tindakan Pada Konteks Manajemen Pendidikan)*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2012), 25.

dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.² Penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif agar mampu meneliti persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah MAN 1 Banjarmasin yang berlokasi di jalan Kampung Melayu Darat No.31, RT.11, Kecamatan Banjarmasin Tengah, Kota Banjarmasin, Provinsi Kalimantan Selatan. Penelitian ini telah dilaksanakan pada bulan November tahun 2022.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah 5 orang guru matematika di MAN 1 Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Data tentang persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin, yang meliputi :

- a. Bagaimana persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 15.

- b. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin.

D. Data dan Sumber Data

Data yang dicari dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu data pokok dan data penunjang.

1. Data pokok

Data tentang persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin, yang meliputi :

- a. Bagaimana persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin.
- b. Faktor-faktor apa saja yang menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin.

2. Data Penunjang

Data penunjang dalam penelitian ini berupa gambaran umum tentang lokasi penelitian, yang meliputi :

- a. Profil sekolah MAN 1 Banjarmasin.
- b. Keadaan dewan guru di MAN 1 Banjarmasin.
- c. Keadaan sarana dan prasarana di MAN 1 Banjarmasin.
- d. Visi, misi, dan tujuan MAN 1 Banjarmasin.

3. Sumber Data

- a. Responden, yaitu guru matematika di MAN 1 Banjarmasin.

- b. Informan, yaitu kepala sekolah, wakil kepala sekolah, staf tata usaha, serta pihak-pihak yang dapat memberikan informasi penunjang data penelitian.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan ataupun arsip yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah obeservasi, wawancara, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi (*observation*) merupakan teknik yang biasa digunakan dalam pengumpulan data penelitian kualitatif. Mengamati pada hakekatnya menatap benda, kejadian, gerak atau proses. Dalam penelitian, pengamatan dapat diartikan sebagai melihat pola perilaku manusia atau obyek dalam suatu situasi untuk mendapatkan informasi tentang fenomena yang diamati.³ Jadi, teknik ini dilakukan untuk melihat langsung lokasi, yang digunakan untuk menggali data-data yang diperlukan dengan mengadakan pengamatan langsung terhadap masalah yang akan diteliti untuk memperoleh data-data yang menunjang dalam penelitian ini. Dalam hal ini peneliti akan mengamati hal yang berkaitan dengan persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin.

³ Nurul Ulfatin, *Metode Penelitian Kualitatif DiBidang Pendidikan : Teori Dan Aplikasinya (Studi Kasus, Etnografi...)*, (Malang : Bayumedia Publishing, 2012), h. 210.

2. Wawancara

Wawancara adalah percakapan orang-per-orang (*the person-to-person*) dan wawancara kelompok (*groups interview*). Wawancara dilakukan dengan mengajukan pertanyaan secara lisan kepada subjek (informan) untuk mendapatkan informasi. Wawancara bertujuan untuk mendapatkan bermacam-macam informasi yang khusus, tidak hanya apa yang dikatakan, tetapi juga apa yang dipikirkan, bahkan apa yang dirasakan orang.⁴ Teknik ini digunakan untuk meminta respon langsung dari responden tentang pertanyaan dan pernyataan yang mencakup fakta, data, pengetahuan, konsep, pendapat, persepsi, dan evaluasi responden dengan fokus masalah. Teknik ini bisa menimbulkan keterbukaan dan keleluasan bagi responden untuk memberikan jawaban. Hal ini diharapkan dapat memberikan data yang lebih akurat dari yang diinginkan oleh peneliti. Dalam penelitian ini, peneliti akan mewawancarai guru matematika di MAN 1 Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dalam pengumpulan data penelitian kualitatif, selain digunakan teknik wawancara dan pengamatan digunakan pula teknik dokumen. Teknik dokumen ini biasanya digunakan sebagai pelengkap dari kedua teknik sebelumnya (wawancara dan pengamatan). Teknik dokumen adalah teknik mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip, buku, surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip, dan lain-lain. Termasuk juga dokumen yang ditulis oleh subjek secara pribadi seperti: otobiografi, buku harian, jurnal, surat-surat, video, dan sebagainya. Teknik dokumen adalah mencari data mengenai hal-hal yang berupa catatan, transkrip,

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan ...*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 189.

buku, surat, prasasti, notulen rapat, agenda, arsip, dan lain-lain, termasuk juga dokumen yang ditulis oleh subjek secara pribadi seperti: otobiografi, buku harian, jurnal, surat-surat, *photografic*, *video equipment*, dan sebagainya. Dibandingkan dengan kedua teknik sebelumnya wawancara dan pengamatan, teknik dokumentasi tidak begitu sulit karena yang dijadikan data adalah benda mati, sehingga apabila terjadi kekeliruan sumber datanya masih tetap dan tidak berubah.⁵ Teknik ini digunakan sebagai penunjang teknik-teknik lain. Data yang digali berupa arsip atau dokumen tertulis. Selain itu, teknik ini digunakan sebagai arsip mengenai profil sekolah, kepala sekolah, guru-guru pengajar, dan staf sekolah lainnya.

Penelitian ini juga menggunakan tehnik pengumpulan data dengan cara dokumentasi yang dilakukan untuk mendapatkan data yang lengkap dokumen dan kegiatan yang dilaksanakan yang berhubungan dengan persiapan pelaksanaan pembelajaran kurikulum Merdeka Belajar dalam pembelajaran matematika di MAN 1 Banjarmasin, dokumentasi diperlukan untuk mendukung kelengkapan dari data penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Penyajian Data

1. Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data yang dimaksud untuk memudahkan proses penganalisan data dan proses berikutnya. Dalam pengelolaan data pada penelitian ini ada beberapa teknik yang digunakan sebagai berikut:

⁵ Sugiyono, ..., 224.

a. Menyeleksi dan memfokuskan data

Peneliti melakukan seleksi data dan memfokuskan pengambilan data yang sesuai dengan tema.

b. Menyederhanakan data

Peneliti dengan hati-hati menyederhanakan data yang didapat, terutama terhadap data yang berbelit-belit. Hal ini dilakukan agar data mudah dipahami tanpa mengurangi aspek akurasinya.

c. Membuat gambaran data

Peneliti menggambarkan data secara naratif sebagaimana dengan keadaan di lapangan.

d. Menyimpulkan data

Peneliti mengubah data yang didapat menjadi kesimpulan atau inti dari pelaksanaan penelitian.⁶

2. Teknik Penyajian Data

Setelah proses pengolahan data, maka data yang terkumpul kemudian disajikan secara deskriptif kualitatif dan kesimpulan akhir penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta yang telah ditemukan di lapangan selama penelitian.

⁶ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin : Antasari Preess, 2011). 81.

G. Teknik Analisis Data

Untuk mempermudah menganalisis data dalam penelitian ini peneliti menggunakan model interaktif dari Miles dan Haberman dalam Basrowi & Suwandi. Model interaktif yang adalah dengan cara mengolah komponen-komponennya yaitu: reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Penjelasannya sebagai berikut

1. Tahap reduksi data, adalah proses pemilihan, pemutusan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Proses ini berlangsung selama penelitian berlangsung, bahkan sebelum data benar-benar terkumpul. Reduksi data meliputi, meringkas data, mengkode, menelusuri, dan membuat gugus. Caranya, seleksi ketat data, ringkasan atau uraian singkat dan menggolongkan ke dalam pola yang lebih luas.
2. Tahap penyajian data, adalah kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun, sehingga memberi ^{kemungkinan} akan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Tahap terakhir adalah penarikan kesimpulan yakni upaya penarikan kesimpulan dilakukan secara terus menerus selama berada di lapangan. Peneliti membuat kesimpulan didukung dengan bukti data yang kuat yang didapat pada tahap pengumpulan data. Data tersebut akan diolah menjadi bentuk narasi.⁷

⁷ Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif", *Jurnal Alhadharah*, Vol.17, No.33, 2018, 91-94.

H. Prosedur Penelitian

1. Tahap Pendahuluan
 - a. Penjajakan ke lokasi penelitian.
 - b. Membuat desain proposal skripsi.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Memohon persetujuan judul dan mohon ditetapkan dosen pembimbing.
2. Tahap Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar desain operasional skripsi.
 - b. Merevisi proposal berdasarkan hasil seminar dan petunjuk dosen pembimbing.
 - c. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka pengumpulan data.
 - d. Membuat pedoman obeservasi dan pedoman wawancara.
3. Tahap Pelaksanaan
 - a. Menyampaikan suret riset penelitian kepada pihak terkait.
 - b. Menghubungi dan melaksanakan wawancara terhadap responden dan informan.
 - c. Mengumpulkan data dengan menggunakan teknik-teknik yang sudah ditetapkan.
 - d. Mengelola, menyusun, dan menganalisis data-data yang sudah terkumpul.
4. Tahap Penyusunan Laporan
 - a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh.

- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing skripsi tentang laporan yang telah disusun serta diadakan koreksi dan perbaikan hingga disetujui.
- c. Memperbanyak naskah skripsi dan siap dipertanggungjawabkan serta diujikan dan dipertahankan dihadapn Tim Sidang Munaqasyah Skripsi